

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan pewarisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman pada ajaran Islam. Implementasinya sesuai petunjuk yang termaktub dalam Al-quran dan terjabar dalam Sunnah Rasul. Hal ini dimaksudkan adalah dalam rangka terbentuknya kepribadian menurut ukuran-ukuran Islam.

Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di muka bumi.¹ Secara umum, sejarah memegang peranan penting bagi kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam (Al-quran) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan, yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar, pelajaran yang sangat tinggi dan pedoman kehidupan.

Keberhasilan siswa dalam belajar terkait dengan berbagai faktor seperti minat siswa dalam mengikuti pelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, alat dan sarana belajar serta lingkungan siswa tersebut sehingga dapat berhasil dengan baik peserta didik itu dalam proses belajar mengajar, Seperti yang termaktub dalam Al-quran surah Yunus ayat 92 yang berbunyi:

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنِ آيَاتِنَا لَعَافُونَ (٩٢)

¹Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Departemen Agama, 1986), h. 9

Bila dalam diri peserta didik telah tertanam minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran yang diterimanya akan membuahkan hasil yang baik. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang dimiliki oleh setiap individu atau aspek psikologis berupa rasa tertarik rasa senang dan keinginan yang besar dapat membuat seseorang dapat memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung motif tertentu untuk mempengaruhi jiwanya.

Minat, menurut Slameto, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang, besarnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran akan memungkinkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Minat sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan mendorong terus untuk tekun belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran dapatlah diusahakan dengan cara seorang guru menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta hal-hal yang ada berhubungan dengan cita-cita serta ada kaitannya dengan mata pelajaran yang dipelajari.

Minat belajar yang kurang menghasilkan prestasi yang rendah. Bila suatu bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, dia tidak akan

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.180

belajar dengan sebaik-baiknya dan tidak ada daya tarik baginya bila bahan pelajaran yang menarik minat siswa, maka siswa lebih mudah belajar karena minatnya menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan peninjauan hasil yang penulis lakukan, bahwa sebagian besar siswa MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin menganggap pelajaran SKI adalah pelajaran yang sangat sulit, diantaranya sulit mengingat tahun-tahun, nama-nama bangunan dan nama pahlawan yang diajarkan sehingga banyak diantara siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran SKI. Kesulitan yang mendasar dalam mempelajari SKI bagi siswa adalah kurang pemahamannya terhadap mata pelajaran tersebut. Hal inilah yang membuat hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI menurun dan tidak memuaskan.

Setelah melihat lebih jauh untuk membuktikan secara ilmiah masalah tersebut, penulis tertarik serta terpanggil untuk mengetahui hal-hal yang sebenarnya, sehingga terlahir suatu gagasan menerangkannya dalam suatu karya ilmiah yaitu, dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran SKI di kelas V Pada MI Taman Pemuda Islam Banjarmasin”**.

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi diatas, maka penulis perlu mengetengahkan penegasan judul agar para pembaca mudah mengetahui sasaran yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, departemen pendidikan nasional termuat “minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”.³

Minat, menurut Slameto (1991: 182), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Adapun yang di maksud dengan minat dalam skripsi ini adalah gairah, keinginan, kemauan siswa untuk selalu tekun mempelajari mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Siswa

Yang dimaksud siswa disini adalah mereka yang belajar pada MI TPI Keramat Banjarmasin dari kelas V

3. SKI

Mata pelajaran sejarah kebudayaan dalam kurikulum madrasah ibtidaiyah adalah salah satu pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan mata peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi

dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 744.

Berdasarkan judul di atas adalah usaha untuk mengetahui perhatian atau kecenderungan siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2011.

B. Perumusan masalah

Rumusan masalah penulis teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat siswa dalam mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin?

C. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas dalam penelitian ini adalah:

1. Mengingat betapa pentingnya minat belajar itu dalam mencapai tujuan belajar yang baik yaitu prestasi belajar yang baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui sejarah umat Islam dapat mengambil ilustrasi, pengalaman umat terdahulu bagi keIslaman dimasa kini.
3. Melalui peningkatan minat belajar terhadap SKI, siswa akan dapat menghasilkan prestasi yang baik dan akan mencapai hasil yang diinginkan.

⁴Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 64

D. Tujuan penelitian

Beranjak dari pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki signifikansi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan masukan serta bahan pemikiran yang mendalam bagi guru yang mengajar mata pelajaran SKI.
2. Bagi siswa, memberikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar.
3. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya dalam minat belajar siswa.
4. Bagi sekolah, sebagai salah satu penyelenggara pendidikan formal yang mempelajari SKI.

F. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Teoritas, berisi tentang hakikat minat yang terdiri dari: pengertian minat, bentuk-bentuk minat, faktor-faktor menumbuhkan minat. Hakikat pembelajaran SKI terdiri dari: pengertian pembelajaran SKI, tujuan pembelajaran SKI, karakteristik minat siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran dibagi atas perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

BAB III: Metode Penelitian, berisi penetapan populasi dan sampel, data, sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.